

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



MODUL 6 KERJA SAMA DALAM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN

KELAS
VII

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas VII

MODUL 6
KERJA SAMA DALAM BERBAGAI
BIDANG KEHIDUPAN

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Dra. Winarni
2. Niki Rika Purnamawati, S.Pd., Gr

Reviewer :

Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	3
D. Peran Guru dan Orang Tua	4

II. Kegiatan Belajar 1: Kerja Sama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan

A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	14
D. Rangkuman	14
E. Tes Formatif	15

III. Kegiatan Belajar 2: Arti Penting Kerja Sama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan

A. Indikator Pembelajaran	17
B. Aktivitas Pembelajaran	17
C. Tugas	22
D. Rangkuman	22
E. Tes Formatif	23

IV. Kegiatan Belajar 3: Mewujudkan Kerja Sama Dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan

A. Indikator Pembelajaran	26
B. Aktivitas Pembelajaran	26
C. Tugas	29
D. Rangkuman	30
E. Tes Formatif	31

IV. Tes Akhir Modul

Lampiran	40
Daftar Pustaka	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1. Timnas U-23 Indonesia melawan Myanmar di SEA Games 2019	5
Gambar 6.2. Musyawarah atau sidang DPR/MPR merupakan bentuk kerja sama dalam Bidang politik	8
Gambar 6.3. Pengembangan koperasi dapat meningkatkan kerja sama dan memperkuat semangat kekeluargaan	10
Gambar 6.4. Pemuda Gereja berpartisipasi dalam Idul Adha	12
Gambar 6.5. Membutuhkan bantuan orang lain menunjukkan manusia merupakan makhluk sosial	19
Gambar 6.6. Bekerja sama penting dilakukan agar pekerjaan cepat selesai	20
Gambar 6.7. Sapu lidi	21
Gambar 6.8. Peserta didik mengerjakan ujian di kelas	27
Gambar 6.9. Gotong royong di lingkungan masyarakat	27
Gambar 6.10. Kerja sama membersihkan lingkungan sekolah	27
Gambar 6.11. Peserta didik ikut kegiatan bakti sosial untuk musibah bencana alam	28

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1. Istilah Gotong Royong di Beberapa Daerah	6
Tabel 6.2. Perilaku Kerja Sama dalam Kehidupan Sehari-hari	29

PENDAHULUAN



KERJA SAMA DALAM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN

A. Deskripsi Singkat

Selamat berjumpa kembali pada modul PPKn! Apakah Ananda sudah siap kembali untuk mempelajari modul yang keenam? Modul ini membahas tentang Kerja sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan. Materi ini sangat penting, mengingat manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Salah satu cara manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik sebagai makhluk pribadi maupun makhluk sosial dengan melakukan kerja sama.

Materi pada modul ini perlu dipelajari karena akan menjadi pedoman untuk mengembangkan kerja sama. Kerja sama merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Dengan kerja sama, maka pekerjaan yang berat akan terasa ringan. Kerja sama juga dapat mempererat persaudaraan, menciptakan suasana kekeluargaan, meningkatkan kerukunan dan sebagainya. Apabila sifat itu dimiliki oleh semua orang maka kehidupan masyarakat tentunya akan menjadi harmonis.

Guna mempermudah dan membantu memahami materi, modul ini akan dilengkapi gambar tentang kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan. Adapun materi yang disajikan dalam modul ini meliputi: (1) Kerja sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan; (2) Arti Penting Kerja sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan; dan (3) Mewujudkan Kerja sama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan.

Dengan mempelajari dan memahami modul ini selain Ananda akan memiliki pengetahuan dan menjadi bekal dalam kehidupan Ananda dimasa yang akan datang, baik dalam kedudukan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Sebelum Ananda mempelajari modul ini jangan lupa untuk berdoa, dan pergunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Yang paling penting, tidak ada keberhasilan tanpa usaha dan kerja keras. Oleh karena itu, jangan cepat menyerah dan putus asa. Jika belum berhasil, belajar lagi dan belajar lagi, sampai Ananda berhasil, jangan lupa berdoa dan mohon restu dari orang tua, selamat belajar dan semoga sukses.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat
- 2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat
- 3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat
- 4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 6 ini, terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 6 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian kegiatan belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu guru;

6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 1 (religius), 2 (sikap), 3 (pengetahuan) dan 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Kerja Sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan

A. Indikator Pembelajaran

1. Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menciptakan manusia dengan segala kekurangannya, sehingga menuntut manusia untuk selalu bekerja sama dengan sesamanya;
2. Bertanggung jawab secara penuh untuk mendukung terwujudnya kerja sama dalam lingkungan masyarakat;
3. Mendeskripsikan kerja sama dalam bidang kehidupan sosial politik;
4. Mendeskripsikan kerja sama dalam kehidupan bidang ekonomi;
5. Mendeskripsikan kerja sama dalam bidang kehidupan pertahanan dan keamanan negara;
6. Membuat laporan praktik kerja sama yang dilakukan di lingkungan masyarakat sekitar.

B. Aktivitas Pembelajaran

Coba amati gambar berikut!



Gambar 6.1. Timnas U-23 Indonesia melawan Myanmar di SEA Games 2019

Setelah mengamati gambar tersebut, apa yang terlintas dalam benak Ananda terkait kerja sama?

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kerja sama berarti kegiatan atau usaha yang dilakukan beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut terlihat pada permainan sepak bola, supaya tim menang maka perlu dilakukan kerja sama antarpemain. Disinilah pentingnya kerja sama sangat diperlukan dalam permainan sepak bola, termasuk juga dalam kehidupan bermasyarakat.

Semangat kerja sama dalam kehidupan di masyarakat terwujud dalam kegiatan gotong royong yang sesuai dengan kehidupan budaya daerah. Gotong royong merupakan cerminan kerja sama antarwarga negara yang sesuai dengan kultur dan kepribadian bangsa.

Mari Mencari Informasi

Pada kegiatan ini carilah informasi terkait istilah gotong royong di beberapa daerah di Indonesia. Coba carilah informasi tersebut melalui buku atau mesin pencarian seperti google. Kemudian tuliskan dengan format sebagai berikut:

Tabel 6.1 Istilah Gotong Royong di Beberapa Daerah

No.	Daerah	Istilah	Keterangan
1	Aceh	Alang Tulung	Tradisi saling tolong menolong, baik dalam kegiatan sosial, acara keluarga, ekonomi maupun religi. Tradisi ini didasari ajaran leluhur dan ajaran Islam.
2	Yogyakarta	Gugur Gunung	...
3	Jawa Timur	Osong-osong Lombhung	...
4	Lampung	Sakai-sambaian	...
5	Sulawesi Selatan	Ammossi	...

Berbagai bentuk gotong royong ini menunjukkan adanya potensi kerja sama masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan. Sesungguhnya, gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia merupakan perwujudan semangat sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia. Gotong royong adalah kerja sama yang dilakukan sejumlah warga masyarakat untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dengan demikian pada hakekatnya, dalam gotong royong terdapat kerja sama untuk kepentingan bersama. Gotong royong merupakan ciri khas dan budaya masyarakat Indonesia yang didorong adanya kesadaran bahwa:

1. Manusia memerlukan bantuan orang lain dalam kehidupannya;
2. Manusia dapat hidup secara wajar apabila bersama-sama dengan manusia lainnya.

Bentuk kerja sama atau gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dapat nampak dalam kehidupan sosial politik, ekonomi, keamanan dan pertahanan, dan kehidupan umat beragama. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan merupakan nilai-nilai Pancasila yang mendasari kerja sama atau gotong royong dalam kehidupan bernegara.

1. Kerja Sama dalam Bidang Sosial Politik

Dalam kehidupan sosial politik, kerja sama dapat dilihat dalam musyawarah. Di dalam musyawarah, kerja sama yang terjadi adalah kerja sama untuk mencapai kesepakatan. Bagi bangsa Indonesia, musyawarah sangat dijunjung tinggi. Hal ini terlihat dalam sila keempat Pancasila yang berbunyi "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan". Sila keempat Pancasila merupakan landasan kehidupan sosial politik masyarakat Indonesia. Pada prinsipnya sila keempat Pancasila menegaskan bahwa bangsa Indonesia akan tetap memelihara dan mengembangkan kehidupan demokrasi.

Bangsa Indonesia akan terus memelihara dan mengembangkan semangat bermusyawarah. Bangsa Indonesia akan terus menerapkan sikap kebijaksanaan dalam bermusyawarah. Dengan bersikap bijaksana dalam musyawarah, kita dapat mengatasi paham golongan dan perseorangan. Inilah cermin semangat kekeluargaan bangsa Indonesia yang mengakui kesetaraan derajat dalam masyarakat majemuk.

Coba amati gambar berikut!



Gambar 6.2. Musyawarah atau sidang DPR/MPR merupakan bentuk kerja sama dalam bidang politik

Setelah mengamati gambar tersebut, apa yang terlintas dalam benak Ananda terkait musyawarah di lembaga-lembaga negara?

Gambar 6.2. menunjukkan musyawarah atau sidang dalam membahas permasalahan politik/kenegaraan. Adapun suatu sistem dalam arti tata cara atau prosedur mengusahakan turut sertanya rakyat dalam mengambil bagian dalam kehidupan bernegara antara lain dilakukan melalui badan-badan perwakilan disebut perwakilan. Penerapan gotong royong dalam kehidupan sosial Indonesia tercermin dalam proses pengambilan keputusan di lembaga-lembaga negara dan organisasi kemasyarakatan. Upaya tersebut dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Dalam musyawarah mufakat hendaknya pihak-pihak yang bermusyawarah menaati tata cara yang berlaku seperti menghormati pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat terhadap orang lain, menerima hasil keputusan musyawarah, dan melaksanakan keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.

Pertanyaannya: Apakah setelah UUD NRI Tahun 1945 diamandemen, bangsa kita masih tetap mengutamakan musyawarah mufakat dalam pemilihan Kepala Negara, Gubernur, Walikota dan Bupati ?

Jelaskan jawaban Anda !

.....
.....
.....

2. Kerja Sama dalam Bidang Ekonomi

Perekonomian Indonesia dilandasi oleh sila kelima Pancasila, yaitu “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Indonesia.” Oleh karena itu, setiap kegiatan perekonomian dilaksanakan untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia, yaitu terciptanya kehidupan yang adil dan makmur. Untuk mencapai kehidupan yang adil dan makmur tersebut, seluruh komponen bangsa Indonesia harus bekerja sama, baik pemerintah maupun masyarakat.

Selain itu dalam kehidupan ekonomi kerja sama digambarkan pada pasal pasal 33 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Coba Anda buka UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 kemudian bacalah isi pasal tersebut!

Pasal 33 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945

.....
.....
.....

Kemudian pada pasal 33 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Hal ini berarti dalam kegiatan usaha ekonomi digunakan prinsip kerja sama, saling membantu dalam suasana demokrasi ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama secara adil.



Gambar 6.3. Pengembangan koperasi dapat meningkatkan kerja sama dan memperkuat semangat kekeluargaan

Wujud badan usaha yang diharapkan dalam pasal ini adalah koperasi. Sebagai badan usaha, koperasi beranggotakan orang-orang dan badan hukum dengan berlandaskan prinsip kerja sama dan kekeluargaan. Gotong royong dan kekeluargaan merupakan salah satu asas koperasi. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran manusia untuk melaksanakan kegiatan koperasi oleh, dari, dan untuk semua anggota di bawah kepemimpinan koperasi.

3. Kerja Sama dalam Bidang Kehidupan Pertahanan dan Keamanan Negara

Dalam bidang pertahanan dan keamanan, kerja sama dapat diwujudkan melalui upaya bela negara. Sebagaimana tercantum dalam pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Coba Ananda buka UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Baca kemudian tuliskan pada kolom berikut atau Ananda dapat menuliskannya pada buku latihan atau buku catatanmu!



Pasal 30 ayat (31) UUD NRI Tahun 1945

.....

.....

.....

.....

.....

Pasal 30 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara." Berdasarkan pasal tersebut, setiap warga negara melakukan kerja sama untuk mewujudkan pertahanan dan keamanan negara. Kerja sama warga negara untuk mewujudkan pertahanan dan keamanan negara merupakan contoh sikap bela negara. Bela negara merupakan sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara (Renati W. Rosari, 2013:25).

Mari berfikir Tingkat Tinggi

Perhatikan artikel berikut!

Direktur Bela Negara Kementerian Pertahanan tahun 2014-2019, menyatakan bahwa militer negara lain bukan lagi ancaman bagi pertahanan Indonesia karena yang menjadi ancaman nyata saat ini adalah narkoba dan radikalisme. Ia juga mengungkapkan sebelum "dicuci otak" bangsa lain melalui informasi dan ideologi lain, bangsa Indonesia harus "mencuci otak" lebih dahulu dengan bela negara. Direktur Bela Negara menambahkan bahwa perang informasi dan ideologi melalui penyebaran paham dan informasi bohong sudah dilakukan sejak Perang Dunia I.

Saat ini perang militer sudah tidak banyak dilakukan, beralih menjadi perang informasi dan ideologi. Program pembinaan dan kesadaran bela negara bukan untuk menyiapkan kader-kader untuk berperang menggunakan senjata, tetapi menanamkan nilai-nilai bela negara. Nilai-nilai bela negara adalah cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, yakin pada Pancasila sebagai dasar negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara.

Sumber :

Berdasarkan artikel di atas, deskripsikan pentingnya bela negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemukakan pendapat Anda di depan kelas!

4. Kerja Sama Antarumat Beragama

Landasan kehidupan beragama di Indonesia adalah Pancasila, terutama sila pertama yaitu “ Ketuhanan Yang Maha Esa.” Negara pun menjamin kebebasan penduduk untuk memeluk agama dan beribadah menurut agama yang dianut seperti yang diatur pada pasal 29 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Coba Ananda buka UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Baca kemudian tuliskan pada kolom berikut atau Ananda dapat menuliskannya pada buku latihan atau buku catatanmu!



Pasal 29 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kerja sama yang terjalin antarindividu dan antarkelompok masyarakat dapat memperkuat persatuan dan kesatuan. Indonesia mengakui enam agama yaitu Hindu, Buddha, Islam, Kristen, Katolik dan Konghucu. Dalam rangka mewujudkan kerukunan hidup antarumat beragama diperlukan kerja sama. Kerja sama antarumat beragama bukan dalam hal keyakinan agama, melainkan kerja sama yang diupayakan untuk meningkatkan kerukunan hidup antarpemeluk agama.

Mari perhatikan gambar berikut!



Gambar 6.4. Pemuda Gereja berpartisipasi dalam Iduladha

Gambar di atas menunjukkan kegiatan saling bekerja sama yang dilakukan oleh para tokoh agama dan umatnya. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk kerja sama antarumat beragama untuk mewujudkan perdamaian dunia. Kerja sama antarumat beragama dapat berupa sikap saling menghormati umat seagama dan berbeda agama, saling menghormati lembaga keagamaan yang seagama dan berbeda agama, serta saling menghormati hak dan kewajiban umat beragama.

Semua pemeluk agama berhak dan wajib berpartisipasi untuk kepentingan bangsa dan negara. Selain itu, pemeluk agama berkewajiban menjaga kerukunan dengan menerapkan trikerukunan beragama. Apakah yang dimaksud trikerukunan beragama itu?

Mengidentifikasi Tri erukunan Beragama

Salah satu upaya menjaga kerukunan adalah menerapkan trikerukunan beragama. Melalui tugas ini Ananda akan mengetahui dan menerapkan trikerukunan beragama dalam masyarakat. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai trikerukunan beragama, lakukan kegiatan berikut:

- 1) Carilah informasi mengenai trikerukunan beragama melalui internet atau buku di perpustakaan.
- 2) Melalui informasi yang Ananda temukan, jawablah pertanyaan berikut.
- 3) Apa yang dimaksud trikerukunan beragama?
- 4) Apakah arti penting trikerukunan beragama dalam mewujudkan kerja sama?
- 5) Bagaimana penerapan trikerukunan beragama dalam mewujudkan kehidupan sehari-hari?
- 6) Diskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut dengan teman sebangku. Tuliskan hasil diskusi pada selembar kertas dan kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.

Dalam mengembangkan sikap kerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat, setiap warga negara hendaknya menghindari sikap tidak terpuji seperti berikut:

- 1) Sikap primordialisme, yaitu perasaan kesukuan yang berlebihan (Renati W. Rosari, 2013: 231).
- 2) Sikap fanatik sempit, yaitu merasa diri sendiri paling benar..

- 3) Sikap individualisme, yaitu lebih mementingkan diri sendiri atau egois (Renati W. Rosari, 2013: 99).

Sikap eksklusivisme, yaitu selalu memisahkan diri dari kehidupan sosial dalam masyarakat karena adanya jurang pemisah akibat perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama dan bahasa daerah.

C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan yang diberikan di bawah ini, Ananda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Ananda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Ananda kerjakan, barulah dipersilakan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Ananda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Kerja sama dalam bidang ekonomi dapat diwujudkan dalam bentuk koperasi. Apa makna asas kekeluargaan dalam koperasi?
2. Mengapa antarumat beragama harus saling menghormati?
3. Mengapa bangsa Indonesia mempunyai kewajiban bekerja sama untuk membela tanah air?
4. Jelaskan kerja sama dalam kehidupan sosial politik berdasarkan pemahaman Ananda!

D. Rangkuman



“Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan”

Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Ananda pelajari.

Kerja sama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa orang (Lembaga, pemerintah, dan sebagainya) yang memiliki tujuan yang sama.

Bentuk-bentuk kerja sama yaitu kerja sama dalam bidang sosial politik, kerja sama dalam bidang ekonomi, kerja sama dalam bidang pertahanan dan keamanan, serta kerja sama antarumat beragama.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul Enam ini, kerjakan tugas yang disediakan. Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Pernyataan yang sesuai dengan makna kerja sama adalah
 - A. kegiatan dan usaha yang dapat menguntungkan salah satu pihak
 - B. segala aktivitas yang membutuhkan modal yang besar
 - C. kesepakatan antardua pihak untuk mencapai tujuan tertentu
 - D. hubungan antarindividu untuk mencari kekurangan pihak lain
2. Pelaksanaan kehidupan sosial politik bangsa Indonesia berpangkal tolak pada kehidupan demokrasi. Oleh karena itu, landasan kerja sama sosial politik adalah Pancasila, yaitu sila
 - A. pertama
 - B. kedua
 - C. ketiga
 - D. keempat
3. Setiap warga wajib bekerja sama dalam menunjukkan sikap bela negara. Sikap tersebut dapat ditunjukkan dengan
 - A. bersama-sama mendiskusikan pengembangan koperasi
 - B. memberi kesempatan pemeluk agama lain beribadah
 - C. ikut bermusyawarah menentukan calon ketua RT
 - D. ikut berpartisipasi menjaga keamanan desa
4. Kerja sama antarumat beragama dapat diwujudkan dengan
 - A. mempelajari keyakinan pemeluk agama lain
 - B. ikut merayakan hari besar pemeluk agama lain

- C. mengamati cara pemeluk agama lain beribadah
 - D. ikut membantu memperbaiki rumah pemeluk agama lain
5. Pak Dodi bekerja sama dengan karyawan lain saat menyelesaikan tugas di perusahaan. Ia sangat menyukai pekerjaannya. Motivasi dan alasan Pak Dodi melakukan tindakan tersebut, adalah
- A. kepatuhan terhadap perintah atasan
 - B. khawatir mendapat sanksi
 - C. menunjukkan keahlian pribadi
 - D. kesetiaan terhadap profesi

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2

Arti Penting Kerja Sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan

A. Indikator Pembelajaran

1. Meyakini pentingnya kerja sama dalam berbagai kehidupan sebagai perintah agama;
2. Bertanggung jawab untuk melakukan kerja sama dalam berbagai kehidupan
3. Mendeskripsikan tujuan kerja sama;
4. Menganalisis pentingnya kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
5. Membuat laporan tentang contoh pelaksanaan kerja sama yang ada di lingkungan sekitar kehidupannya.

B. Aktivitas Pembelajaran

Bacalah dengan seksama kisah berikut!

Dua orang pria yang tinggal di pinggir sebuah hutan, berniat untuk membangun sebuah rumah. Masing-masing dari pria tersebut bekerja seorang diri, membangun rumah mereka tanpa bantuan orang lain. Hingga berbulan-bulan, tidak satupun di antara mereka berhasil merampungkan rumah tersebut. Mereka hanya kuat mengangkut batu-batuan sungai kecil dan diletakkan begitu saja di pinggir hutan. Sebenarnya, mereka membutuhkan batu yang lebih kuat sebagai fondasi rumah, tetapi tidak ada satupun dari mereka yang kuat membawa batu tersebut.

Setelah dua pria yang tidak saling membantu tersebut hampir putus asa, datang seorang pemburu yang berteduh tak jauh dari tumpukan batu-batu pinggir hutan. “Hai kalian berdua,” sapa pemburu itu pada kedua pria. “Kenapa kalian mengumpulkan banyak batu di pinggir hutan?”

Kedua pria yang selama berbulan-bulan tidak pernah saling menyapa tersebut, menjelaskan bahwa masing-masing dari mereka berniat membangun sebuah rumah.

Nyatanya, kemampuan mereka tak cukup untuk mengangkat batu-batu sungai yang cukup besar.

Sang pemburu menggelengkan kepala prihatin, lalu ia berkata “Kenapa kalian tidak saling bekerja sama? Percayalah, hal itu akan meringankan kerja kalian. Jika masing-masing dari kalian hanya mampu mengangkat batu sungai seberat 20 kg, dengan kerja sama kalian akan mampu mengangkat lebih dari 50 kg”. Kedua pria tersebut saling berpandangan. Ide dari pemburu tadi tidak pernah terpikirkan sebelumnya.

Akhirnya, kedua pria tersebut saling bekerja sama membangun dua rumah yang berbeda. Ternyata benar yang dikatakan pemburu, mereka bisa mengangkat batu yang beratnya berkali-kali lipat dari kemampuan mereka. Dengan kerja sama yang baik dan kemauan untuk saling mendengarkan ide masing-masing, kedua pria tersebut berhasil menyelesaikan pembangunan rumah kecil dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

(Sumber : <http://www.vemale.com/inspiring/lentera/12443-kekuatan-sebuah-kerja-sama-tim.html>)

Setelah membaca kisah di atas, coba Ananda simpulkan inti dari kisah tersebut. Menurut Ananda, apa yang akan terjadi jika kedua pria pada cerita di atas tidak mengikuti saran yang diberikan oleh pemburu? Bagaimana penerapan kerja sama dalam kehidupan Ananda sehari-hari? Manfaat apa yang dapat Ananda peroleh dari kerja sama tersebut?

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahaman Ananda.

1. Menurut Ananda apa tujuan kerja sama dalam kehidupan manusia?
2. Bagaimana arti penting kerja sama dalam masyarakat

Kerja sama yang dilakukan bangsa Indonesia merupakan modal untuk mencapai tujuan bersama. Pernyataan tersebut sesuai semboyan negara kita, Bhinneka Tunggal Ika. Sebagai bangsa Indonesia, setiap warga negara hendaknya memahami makna yang terkandung dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Meskipun berbeda-beda, setiap warga negara harus tetap bekerja sama bersatu padu dalam perjuangan mengisi kemerdekaan bangsa untuk mewujudkan cita-cita nasional, yakni negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

1. Tujuan Kerja Sama

Coba perhatikan gambar berikut!



Gambar 6.5: Membutuhkan bantuan orang lain menunjukkan manusia merupakan makhluk sosial

Ketika ada orang lain yang sedang mengalami musibah, kita hendaknya membantu. Sebagai makhluk sosial, manusia diberikan akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Sikap saling membantu antarsesama memperkuat hubungan sosial. Manusia juga selalu hidup bersama dengan manusia lainnya karena dalam diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan manusia lain.

Menurut Moh. Jafar Hafsah, tujuan kerja sama pada dasarnya saling menguntungkan kedua belah pihak. Artinya, kedua pihak harus mempunyai kesadaran bahwa kerja sama yang dilakukan bersifat saling menguntungkan. Kerja sama bukan berarti kedua belah pihak memiliki kemampuan yang sama dan memperoleh keuntungan sama besar. Dalam kerja sama kedua pihak berperan sesuai kemampuan dan mendapatkan keuntungan sesuai peran masing-masing.

2. Pentingnya Kerja Sama dalam Masyarakat

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia melakukan kerja sama dalam menjalankan kehidupan. Coba Ananda perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 6.6: Bekerja sama penting dilakukan agar pekerjaan cepat selesai

Ananda bekerja sama dengan lingkungan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti. Begitu pula dalam kehidupan di lingkungan keluarga dan sekolah. Ananda hendaknya selalu rukun dengan orang yang berada di sekitar. Terciptanya hidup rukun membuka peluang untuk menjalin kerja sama. Setiap pihak yang melakukan kerja sama diharapkan memperoleh manfaat dari kerja sama tersebut. H. Kusnadi mengatakan bahwa berdasarkan penelitian, kerja sama memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- Kerja sama mendorong persaingan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas produksi;
- Kerja sama mendorong individu bekerja lebih cepat dan mudah;
- Kerja sama mendorong kemampuan bersaing semakin meningkat;
- Kerja sama mendorong terciptanya hubungan harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan;
- Kerja sama menciptakan praktik yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok;

- f. Kerja sama mendorong tiap-tiap pihak ikut serta merasakan situasi dan keadaan yang terjadi di lingkungannya sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik.

Coba amati gambar berikut!



Gambar 6.7. Sapu lidi

Setelah mengamati gambar tersebut, coba Ananda analogikan gambar tersebut terkait betapa besar arti penting persatuan dan kesatuan?

Satu batang lidi tidak dapat digunakan untuk membersihkan halaman rumah. Akan tetapi, jika ratusan batang lidi disatukan dapat digunakan sebagaimana fungsi sapu itu sendiri. Analogi tersebut menggambarkan betapa besarnya arti penting persatuan dan kesatuan. Apabila bersatu padu, bangsa Indonesia akan menjadi lebih kuat dalam menghadapi permasalahan dan mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.

Indonesia akan tumbuh menjadi negara maju jika menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan. Kerja sama membangun bangsa terwujud dalam bentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Adapun arti penting kerja sama bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara sebagai berikut.

- a. Mempererat persaudaraan dan kebersamaan
- b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja
- d. Mendorong timbulnya semangat gotong royong dan kekeluargaan
- e. Menjadikan pekerjaan yang berat semakin ringan dan cepat diselesaikan

C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan yang diberikan di bawah ini, Ananda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Ananda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Ananda kerjakan, barulah dipersilakan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Ananda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Semua warga sekolah harus bekerja sama menaati tata tertib yang berlaku. Tata tertib hendaknya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Mengapa demikian?
2. Upaya menyelesaikan pekerjaan dengan cara kerja sama akan lebih efisien. Mengapa demikian? Jelaskan menurut pendapat Ananda!
3. Kerja sama dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Setiap pihak yang melakukan kerja sama memperoleh manfaat dari aktivitas kerja sama tersebut. Berikan contoh manfaat kerja sama!
4. Kerja sama memiliki arti penting bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Coba Ananda sebutkan apa saja arti pentingnya!

D. Rangkuman



“Arti penting kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan”

Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Ananda pelajari.

Ketika melakukan kerja sama setiap warga negara hendaknya menghindari sikap tidak terpuji seperti sikap primordialisme, fanatik sempit, individualis, dan eksklusivisme.

Menurut Moh. Jafar Hafsah, tujuan kerja sama pada dasarnya saling menguntungkan kedua belah pihak. Artinya, kedua belah pihak harus mempunyai kesadaran bahwa kerja sama yang dilakukan menimbulkan keuntungan bersama.

TES FORMATIF



Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Gotong royong sebagai kebiasaan bangsa Indonesia mengandung manfaat, yaitu

- A. mewujudkan keselamatan dan kesejahteraan bersama
- B. mewujudkan masyarakat yang lebih modern
- C. meringankan beban orang-orang tidak mampu
- D. meningkatkan taraf hidup setiap warganya

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Mempererat persaudaraan dan kebersamaan.
- (2) Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- (3) Mendorong timbulnya semangat chauvinisme.
- (4) Menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan.
- (5) Memperoleh keuntungan dan kesenangan.

Arti penting kerja sama yang benar ditunjukkan oleh angka

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)

3. Cermati ungkapan berikut!

Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh

Contoh kerja sama sesuai ungkapan tersebut, yaitu

- A. Pak Rudi berpartisipasi membantu tetangga yang sedang mengalami musibah sehingga rasa empati dalam diri tumbuh
 - B. Dina menyelesaikan tugas kelompok bersama teman-teman sehingga tugas tersebut cepat selesai
 - C. TNI menjadi lebih kuat karena bekerja sama menyusun siasat dan strategi untuk menangkap penyelundup
 - D. seorang karyawan bekerja sama dengan karyawan lain agar lebih bersemangat menyelesaikan pekerjaan
4. Landasan seseorang bekerja sama dengan pihak lain adalah
- A. ketergantungan seseorang dengan pihak tertentu
 - B. kesepakatan yang membawa kemaslahatan kedua pihak
 - C. keinginan untuk meraih tujuan dengan bantuan pihak lain
 - D. keuntungan yang ingin dicapai dengan bantuan orang lain
5. Keluarga Pak Fadil hidup bertetangga dengan keluarga Pak Hadi. Keduanya sering bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan dan keamanan. Dengan kerja sama kedua keluarga tersebut hidup damai dan tenteram. Manfaat kerja sama sesuai cerita tersebut adalah
- A. mendorong seseorang lebih produktif
 - B. ikut serta merasakan situasi yang terjadi
 - C. mewujudkan hubungan harmonis terhadap sesama
 - D. mendorong persaingan dalam pencapaian tujuan

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 3

**Mewujudkan Kerja Sama
dalam Berbagai
Lingkungan Kehidupan**

A. Indikator Pembelajaran

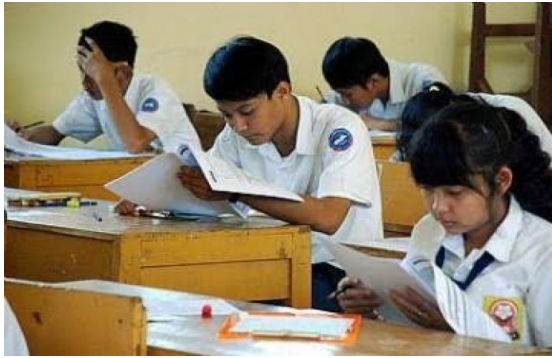
1. Mensyukuri nikmat kerja sama yang dianugerahkan Tuhan Yang Maha Esa kepada setiap manusia di lingkungan sekolah, masyarakat dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Bertanggung jawab untuk melaksanakan kerja sama di lingkungan sekolah, masyarakat dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3. Mendeskripsikan kerja sama dalam kehidupan sekolah
4. Mendeskripsikan kerja sama dalam kehidupan masyarakat
5. Mendeskripsikan kerja sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
6. Membuat laporan tertulis tentang praktik kerja sama di lingkungan sekolah, masyarakat dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

B. Aktivitas Pembelajaran

Bentuk kerja sama seperti gotong royong telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Sikap kerja sama telah dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat. Sikap kerja sama didorong oleh kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain.

Mengamati Gambar

Amatilah gambar berikut!



Gambar 6.8. Peserta didik mengerjakan ujian di kelas



Gambar 6.9. Gotong royong di lingkungan masyarakat

Menurut pendapat Ananda, gambar manakah yang menunjukkan upaya mewujudkan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama? Mengapa Ananda memilih gambar tersebut? Kemukakan pendapat Ananda di depan kelas secara santun.

1. Kerja Sama dalam Kehidupan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dibentuk dan berjalan karena adanya kerja sama semua pihak. Mulai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, staf, komite sekolah, dan tentu saja para peserta didik yang saling membantu dan saling menyayangi.



Gambar 6.10. Kerja sama membersihkan lingkungan sekolah

Terkait dengan cara menumbuhkan semangat kerja sama di lingkungan sekolah, dapat dilaksanakan, dengan cara sebagai berikut:

- a. Tentukan dan raih tujuan bersama.
- b. Berpartisipasi secara aktif menyusun dan melaksanakan aturan sekolah.
- c. Laksanakan aturan sekolah.
- d. Selalu bekerja sama.
- e. Tidak membuat masalah, di kelas kadang ada saja sumber konflik misalnya Ananda yang malas mengerjakan tugas piket.
- f. Saling percaya.
- g. Saling menghargai dan memberikan penghargaan.

2. Kerja Sama dalam kehidupan masyarakat

Bentuk-bentuk hubungan kerja sama dalam lingkungan masyarakat, yaitu diantaranya ananda ikut serta dalam kegiatan masyarakat, misalnya dalam kegiatan kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan, sanitasi, dan sebagainya.



Gambar 6.11. Peserta didik ikut kegiatan bakti sosial untuk musibah bencana alam

Sekolah secara khusus juga dapat melakukan kerja sama dengan masyarakat misalnya dalam bentuk adanya program baksos (bakti sosial) untuk masyarakat yang kurang mampu ataupun yang terkena musibah/bencana, kegiatan bazar sekolah dengan memamerkan hasil karya peserta didik, termasuk pementasan karya tulis, karya seni, dan karya keterampilan pada saat HUT RI dengan melibatkan masyarakat.

3. Kerja Sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Upaya mewujudkan kerja sama antarsesama warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

- 1) Setiap warga negara bekerja sama dengan pemerintah dalam pembangunan nasional dengan membayar pajak.
- 2) Menyelenggarakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar nasional yang diatur oleh pemerintah
- 3) Berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program-program dari pemerintah.

Mari Menunjukkan Kerja Sama

Tuliskan beberapa perilaku yang menunjukkan kerja sama yang biasa Ananda lakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk tabel seperti berikut.

Tabel 6.2 Perilaku Kerja Sama dalam Kehidupan Sehari-hari

No.	Lingkungan	Perilaku Kerja Sama
1	Sekolah	a. b. c.
2	Masyarakat	a. b. c.
3	Bangsa dan Negara	a. b. c.

C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan yang diberikan di bawah ini, Ananda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Ananda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Ananda kerjakan, barulah

dipersilakan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Anda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kita harus memelihara serta membina kerukunan hidup antarumat beragama. Bagaimana cara mewujudkannya kerukunan tersebut? Jelaskan pendapat Anda!
2. Kerja sama perlu dilakukan dimana saja, termasuk di lingkungan sekolah. Sebutkan dua cara menumbuhkan semangat kerja sama di lingkungan sekolah!
3. Tetangga Anda sedang mengerjakan hajatan. Sebagai tetangga yang baik, apa yang sebaiknya Anda lakukan?
4. Bagaimana mewujudkan kerja sama antarsesama warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?

D. Rangkuman



“Mewujudkan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan”

Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Anda pelajari.

Kerja sama penting diterapkan di berbagai lingkungan, baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa maupun negara. Kerja sama akan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Kerja sama anggota masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus tetap dijaga.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Modul Enam ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Dalam kegiatan Pembelajaran PPKn, Pak Dani memberi tugas kelompok kepada peserta didik. Setiap kelompok harus melakukan wawancara kepada perangkat desa. Kantor desa yang harus dikunjungi sudah ditentukan. Pak Ahmad membentuk kelompok yang terdiri atas lima anggota. Pembentukan kelompok dilakukan secara acak. Santi satu kelompok dengan Dodit. Santi merupakan siswa terpandai di kelas tersebut, sedangkan Dodit siswa pendiam. Sikap Santi dalam menjalankan tugas tersebut seharusnya
 - A. tidak memandang rendah Dodit
 - B. tidak bersedia satu kelompok dengan Dodit
 - C. tidak melibatkan Dodit dalam kegiatan kelompok
 - D. meminta Pak Ahmad mengulang pembagian kelompok
2. Kerja sama dapat bernilai positif dan negatif. Bentuk kerja sama yang bernilai positif terdapat pada pernyataan
 - A. Tia meminta Irfan merangkum materi pelajaran
 - B. Masyarakat sedang membersihkan lingkungan desa
 - C. Andi dan Yudi mengerjakan soal ujian bersama-sama
 - D. Randi memperhatikan temannya mengerjakan tugas kelompok

3. Cermati beberapa perilaku berikut!

1. Meminta teman mengikuti ide dan pendapat yang dimiliki
2. Menyelesaikan tugas sesuai kemampuan diri sendiri
3. Mencari kelemahan pendapat teman saat berdiskusi
4. Menentukan penyelesaian tugas sesuai kesepakatan
5. Berdiskusi menyelesaikan soal yang sulit

Perilaku yang sebaiknya dihindari saat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok ditunjukkan oleh angka

- A. (1) dan (3)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (3) dan (4)
 - D. (4) dan (5)
4. Keluarga Pak Dewa akan mengadakan acara piknik keluarga. Akan tetapi, tujuan objek wisata belum ditentukan. Oleh karena itu, Pak Dewa mengumpulkan anggota keluarga untuk bermusyawarah. Contoh tersebut menunjukkan musyawarah merupakan suatu cara untuk
- A. menimbulkan masalah baru
 - B. menyelesaikan masalah
 - C. merumuskan masalah
 - D. mencari masalah
5. Kerja sama dapat dilakukan antara sekolah dan masyarakat. Contoh bentuk kerja sama tersebut adalah
- A. Mengadakan bakti sosial
 - B. Menjaga nama baik keluarga
 - C. Membayar pajak bumi dan bangunan
 - D. Menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan mengikuti Tes Akhir Modul.

TES AKHIR MODUL

A. Petunjuk Mengerjakan TAM

1. Bacalah keseluruhan soal Tes Akhir Modul (TAM) berikut ini terlebih dahulu sebelum Ananda mulai mengerjakannya satu demi satu. Sewaktu membaca, berilah tanda pada soal-soal tertentu yang menurut Ananda lebih mudah untuk menjawabnya.
2. Mulailah menjawab soal-soal yang lebih mudah menurut Ananda.
3. Berilah tanda silang pada huruf di depan pilihan jawaban yang menurut Ananda paling benar.
4. Kembangkanlah rasa percaya diri Ananda dan usahakanlah berkonsentrasi penuh mengerjakan semua soal TAM.
5. Selamat mengerjakan soal TAM dan SUKSES!

B. Butir-butir Soal TAM

1. Pernyataan yang sesuai dengan makna kerja sama, yaitu
 - A. kegiatan dan usaha yang dapat menguntungkan
 - B. segala aktivitas yang membutuhkan modal yang besar
 - C. kesepakatan antardua pihak untuk mencapai tujuan tertentu
 - D. hubungan antarindividu untuk mencari kekurangan pihak lain
2. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kita harus memelihara serta membina kerukunan hidup antarumat beragama. Adapun salah satu upaya yang dilakukan adalah
 - A. menghadiri upacara ibadah umat agama lain
 - B. belajar dan berdiskusi tentang masalah agama
 - C. menghormati orang lain yang melaksanakan ibadah
 - D. melaksanakan ibadah bersama umat pemeluk agama lain

3. Gotong royong sebagai khazanah budaya bangsa Indonesia penting dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap gotong royong mengandung manfaat yaitu
- A. mewujudkan keamanan dan kesejahteraan bersama
 - B. meningkatkan taraf hidup individu
 - C. mengubah pola pikir masyarakat
 - D. menghilangkan perbedaan sosial
4. Perhatikan beberapa nilai dasar berikut!
- 1. Toleransi
 - 2. Cinta tanah air
 - 3. Musyawarah untuk mufakat
 - 4. Kesadaran berbangsa dan bernegara
 - 5. Rela berkorban untuk bangsa dan negara
- Nilai dasar bela negara ditunjukkan oleh angka
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
5. Perhatikan beberapa tindakan berikut!
- (1) Warga ikut memberikan suara dalam pemilihan kepala desa
 - (2) Peserta didik ikut mengelola kegiatan koperasi di sekolah
 - (3) Ketua RT mengajak warga bermusyawarah untuk mufakat
 - (4) Peserta didik menghormati keyakinan pemeluk agama lain
- Kerja sama dalam kehidupan sosial politik ditunjukkan oleh angka
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (4)
6. Musyawarah dilakukan untuk mencapai mufakat. Apabila keputusan dalam suatu musyawarah telah tercapai, sikap kita sebagai
- A. berusaha memahami dan mengakuinya
 - B. menghafalkan untuk kemudian dibacakan

- C. melaksanakan dengan penuh tanggung jawab
 - D. mengakui dan menerima dalam batas tertentu
7. Pak Heru meminta peserta didiknya membentuk kelompok belajar. Kelompok belajar dibentuk untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran dan
- A. memupuk rasa persahabatan
 - B. menyamakan status sosial
 - C. menghilangkan perbedaan
 - D. menyatukan keinginan
8. Pernyataan yang menunjukkan contoh perilaku kerja sama adalah
- A. Peserta didik kelas VIIA mengerjakan ujian secara mandiri
 - B. Julian dan kelompoknya melaksanakan tugas piket kelas
 - C. Didik sering tidak mengikuti kegiatan gotong royong
 - D. Ratri dan Lusi menolong orang lain dengan pamrih
9. Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa. Antarsuku bangsa hendaknya tidak bersikap membeda-bedakan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kerja sama antarsuku bangsa diharapkan saling
- A. mencurigai
 - B. mempertahankan diri
 - C. mengetahui kelemahan
 - D. menghormati dan menghargai
10. Kerja sama dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk pihak sekolah dan masyarakat. Contoh bentuk kerja sama antara pihak sekolah dan masyarakat adalah
- A. mengadakan bakti sosial
 - B. menjaga nama baik keluarga
 - C. membayar pajak bumi dan bangunan
 - D. menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku
11. Cermati bunyi sila Pancasila berikut!

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat
kebijaksanaan dalam
permusyawaratan/perwakilan

- Kerja sama sesuai sila Pancasila tersebut berkaitan dengan aspek
- A. pertahankan dan keamanan
 - B. ekonomi dan kebudayaan
 - C. kerukunan beragama
 - D. sosial politik
12. Contoh perilaku kerja sama yang sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu
- A. ikut berdiskusi mencari tahu kelemahan suku tertentu
 - B. bekerja sama tanpa membedakan suku, adat, dan agama
 - C. berpartisipasi merayakan adat suku lain meskipun bertentangan dengan keyakinan
 - D. bersama-sama mempelajari keyakinan agama lain meskipun berlainan suku
13. Indonesia merupakan negara majemuk. Masyarakat Indonesia memiliki banyak perbedaan seperti suku dan ras. Agar masyarakat Indonesia terhindar dari konflik akibat perbedaan tersebut, setiap warga negara harus menghindari sikap
- A. materialisme
 - B. primordialisme
 - C. individualisme
 - D. separatisme
14. Kerja sama antara warga negara dan pemerintah dalam menjaga NKRI harus digalakkan. Kerja sama ini dilakukan untuk
- A. memperkuat kekuasaan negara Indonesia
 - B. menunjukkan solidaritas antara warga negara dan negara
 - C. mengatasi ancaman yang mengganggu kedaulatan negara
 - D. mewujudkan kehidupan negara yang sejahtera adil dan makmur
15. Laras membantu teman yang terkena bencana tanah longsor. Perilaku Laras menunjukkan sikap rela berkorban yang berakar dari
- A. kejujuran
 - B. ketekunan
 - C. keikhlasan
 - D. kedisiplinan

16. Contoh penerapan perilaku kerja sama di lingkungan sekolah dapat ditunjukkan dengan cara
- A. mau mengajari adik belajar
 - B. ikut menjaga kebersihan kelas
 - C. ikut menjaga keamanan desa
 - D. membayar pajak dengan tertib
17. Pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama. Contoh kerja sama yang dilandasi sikap rela berkorban masyarakat terhadap pemerintah dapat ditunjukkan dengan cara
- A. memberikan sebagian tanahnya untuk pelebaran jalan dan menerima ganti rugi yang layak
 - B. menyampaikan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk mencerdaskan bangsa
 - C. mengelola hasil tambang dengan baik agar mendapatkan keuntungan optimal
 - D. mencari cara cepat dan cerdas agar dapat diterima menjadi pegawai negeri sipil
18. Perhatikan cerita berikut!

Bel istirahat sekolah berdering. Beberapa peserta didik bermain di halaman sekolah, sebagian yang lain duduk-duduk di teras dan kelas. Risa duduk di teras kelas sambil melihat Dodi dan Rino yang sedang berbincang-bincang. Tiba-tiba Dodi dan Rino berdebat dan saling cekcok. Dodi dan Rino hendak berkelahi.

- Sesuai cerita di atas Risa sebaiknya
- A. mencari akar permasalahan yang terjadi
 - B. menegur keras tindakan Dodi dan Rino
 - C. meminta teman-teman untuk melerai Dodi dan Rino
 - D. melaporkan kepada guru atau petugas keamanan
19. Manfaat perilaku kerja sama di lingkungan masyarakat, yaitu
- A. menumbuhkan sikap primordialisme dalam masyarakat
 - B. mendatangkan keharmonisan dan mempererat persaudaraan

- C. menumbuhkan perilaku kejujuran dan kedermawanan
- D. memperoleh keuntungan materi berlimpah

20. Perhatikan beberapa perilaku berikut!

- (1) Adi dan Dila mengerjakan tugas kelompok
- (2) Yudi dan Adi membantu ayah agar dipuji
- (3) Lia dan Ali menolong orang lain dengan pamrih
- (4) Pak Ivan dan Pak Budi mengikuti kegiatan gotong-royong

Pernyataan yang menunjukkan contoh perilaku kerja sama ditunjukkan oleh angka

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM) Modul Lima ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul Enam. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul (TAM), Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

LAMPIRAN

Glosarium

Analogi, persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan.

Chauvinisme, paham mencintai tanah air secara berlebihan sehingga merendahkan negara lain

Demokrasi, gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara.

Efisiensi, ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu.

Hakikat, kenyataan yang sebenarnya (sesungguhnya).

Individu, unit terkecil pembentuk masyarakat orang; seorang; pribadi orang.

Inovatif, bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru; bersifat pembaruan (kreasi baru).

Koperasi, perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).

Kualitas, tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.

Lembaga, badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.

Majemuk, terdiri atas beberapa bagian yang merupakan kesatuan.

Mufakat, setuju; seia sekata; sepakat.

Materialisme, pandangan hidup yang mencari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dalam alam kebendaan semata-mata dengan mengesampingkan segala sesuatu yang mengatasi alam indra.

Pajak, pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dan sebagainya.

Pamrih, maksud yang tersembunyi dalam memenuhi keinginan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Produksi, suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

Sanitasi, usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat.

Separatisme, paham atau gerakan untuk memisahkan diri (mendirikan negara sendiri)

Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar – 1

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Makna asas kekeluargaan dalam koperasi mencerminkan adanya kesadaran manusia untuk melaksanakan kegiatan koperasi oleh, dari, dan untuk semua anggota di bawah kepengurusan koperasi.	0-4
2	Karena dengan menghormati umat beragama dapat menciptakan lingkungan yg aman, damai, dan adil. Kita harus saling menghormati antar umat beragama dikarenakan itu adalah suatu kewajiban bagi masyarakat dalam kehidupan yang berdampingan.	0-3
3	Kewajiban membela negara diatur dalam Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga menyebutkan bahwa, "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara".	0-4
4	Kerja sama dalam kehidupan sosial politik berlandaskan sila keempat Pancasila yang berbunyi <i>"Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan"</i> . Perilaku politik harus didasari nilai hikmat, kebijaksanaan, permusyawaratan dan perwakilan. Bangsa Indonesia akan tetap memelihara dan mengembangkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut tercermin melalui partisipasi warga negara untuk menggunakan hak pilihnya dalam kegiatan pemilihan umum.	0-4
Jumlah Skor		15

Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar – 2

Nomor	Kunci Jawaban	Skor
1	Menaati peraturan sekolah dapat membuat kenyamanan proses KBM, dapat melatih kedisiplinan dan tanggung jawab, dan agar kegiatan di sekolah berjalan dengan baik.	0-4

2	Karena dengan bekerja sama segala pekerjaan akan cepat diselesaikan dan terasa ringan.	0-3
3	<p>H. Kusnadi mengatakan bahwa berdasarkan penelitian, kerja sama memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja sama mendorong persaingan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas produksi. b. Kerja sama mendorong individu bekerja lebih cepat dan mudah. c. Kerja sama mendorong kemampuan bersaing semakin meningkat. d. Kerja sama mendorong terciptanya hubungan harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan. e. Kerja sama menciptakan praktik yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok. f. Kerja sama mendorong tiap-tiap pihak ikut serta merasakan situasi dan keadaan yang terjadi di lingkungannya sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik. 	0-4
4	<p>Arti penting kerja sama bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempererat persaudaraan dan kebersamaan. b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja. d. Mendorong timbulnya semangat gotong royong dan kekeluargaan. e. Menjadikan pekerjaan yang berat semakin ringan dan cepat diselesaikan. 	0-4
Jumlah Skor		15

Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar – 3

Nomor	Kunci Jawaban	Skor
1	Cara mewujudkan kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, yaitu:	0-4

	a. Saling menghormati antarsesama umat beragama dan berbeda agama b. Menjaga kerukunan intern umat beragama, antarumat beragama, dan antarumat beragama dengan pemerintah c. Setiap warga negara bekerja sama menjauhi sikap primordialisme, fanatik sempit, individualisme, dan eksklusivisme.	
2	Cara menumbuhkan semangat kerja sama di lingkungan sekolah, yaitu: a. Tentukan dan raih tujuan bersama. b. Berpartisipasi secara aktif menyusun dan melaksanakan aturan sekolah.	0-4
3	Sebagai tetangga yang baik sebaiknya kita hadir dan membantu acara hajatan tetangga tersebut.	0-3
4	Upaya mewujudkan kerja sama antarsesama warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilakukan dengan cara berikut ini: a. Setiap warga negara bekerja sama dengan pemerintah dalam pembangunan nasional dengan membayar pajak. b. Menyelenggarakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar nasional yang diatur oleh pemerintah. c. Berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program-program dari pemerintah.	0-4
Jumlah Skor		15

Pedoman Penskoran Tugas Terstruktur/Latihan Kegiatan Belajar

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 6.1	Tes Formatif 6.2	Tes Formatif 6.3
1. C	1. A	1. A
2. D	2. B	2. B
3. D	3. C	2. A
4. D	4. B	3. B
5. D	5. C	4. A

Kunci Jawaban Tes Akhir Modul (TAM)

1. C	11. D
2. C	12. B
3. A	13. B
4. D	14. D
5. B	15. C
6. C	16. B
7. D	17. A
8. B	18. D
9. D	19. B
10. A	20. B

DAFTAR PUSTAKA



Fa'izia, Khilya dan Amin Suprihatini. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs Kelas 7*. Klaten: PT Cempaka Putih.

KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses pada tanggal 12 September 2020), dari <https://kbbi.web.id/kerja>

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPRI RI.

Nuridha, Sigit dkk. 2019. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VII Semester 2*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan pariwara.

Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Rosari, Renita W. 2013. *Kamus PPKn*. Suarkarta: Aksarra Sinergi Media.

Saputra, Lukman dkk. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 7*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.

Suparyanto, Yudi dkk. 2018. *Bank Soal Kurikulum 2013 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs*. Klaten: PT Intan Pariwara.

Taufan. M dan Ine Ariyani Suwita. 2017. *Buku Teks Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Penerbit Yrama Widya

Sumber Gambar

Akbarxander. *Menanamkan Sikap Saling Tolong Menolong*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <https://steemit.com/motivation/@akbarxander/menanamkan-sikap-saling-tolong-menolong-c983537933475>

Arproduction. *Contoh Gambar Gotong Royong Di Masyarakat*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <https://arproductionsblog.blogspot.com/2018/08/contoh-gambar-gotong-royong-di.html>

- Blorakab.go.id. (2018, 14 April). *Sukseskan Program Indonesiana, Dinporabudpar Blora Gelar Kerja Bakti di Rumah Kelahiran Pramoedya*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <https://www.blorakab.go.id/index.php/public/berita/detail/467/sukseskan-program-indonesiana--dinporabudpar-blora-gelar-kerja-bakti-di-rumah-kelahiran-pramoedya>
- Bontangkota.go.id. (2018, 14 Maret). *Koperasi Praja Gelar Rapat Anggota Tahunan, Kesejahteraan Jadi Perhatian*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <http://www.bontangkota.go.id/2018/03/14/koperasi-praja-gelar-rapat-anggota-tahunan-kesejahteraan-jadi-perhatian/>
- Freepikpsd. *Sapu Lidi Png Transparent Images*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <https://freepikpsd.com/sapu-lidi-png-transparent-images/232064/>
- HarmoniIndonesia. *Gereja POUK Imanuel Kopassus berpartisipasi dalam Kegiatan Idul Adha*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <https://harmoni.or.id/gereja-pouk-imanuel-kopassus-bertisipasi-dalam-kegiatan-idul-adha/>
- Kompas.com (2019, 7 Desember). *Tembus Final SEA Games 2019, Timnas U23 Indonesia Siap Hadapi Siapa Pun*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <https://sains.kompas.com/read/2019/12/07/19180098/tembus-final-sea-games-2019-timnas-u23-indonesia-siap-hadapi-siapa-pun>
- Lampost.co. (2019, 21 April). *16 Ribu Siswa SMP dan MTs di Lamtim Siap Ikuti Ujian Nasional*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <https://www.lampost.co/berita-16-ribu-siswa-smp-dan-mts-di-lamtim-siap-ikuti-ujian-nasional.html>
- Pojokpitu.com.(2017, 6 Desember). *Siswa Disini Ikut Penggalangan Dana Untuk Musibah Bencana Alam*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <http://www.pojokpitu.com/baca.php?idurut=56241&&top=1&&ktg=Jatim&&keyrbk=Metropolis&&keyjdl=banjir%20pacitan>
- Shutterstock. *Murid SMP Images*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.shutterstock.com/search/murid+smp>
- Smpn2Amuntai. *Daftar Siswa siswi tahun 2013 yang melanjutkan*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <http://smpn2amuntaihsu.blogspot.com/2016/12/daftar-siswa-siswi-tahun-2013-yang.html>
- Smpn4pakem.sch.id. (2017, 6 Januari). *Jumat Sehat Dan Gotong Royong Siswa*. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2020, dari <https://smpn4pakem.sch.id/wp/4224-2/>
- Tempo.co. (2019, 16 Agustus). *Sidang Tahunan MPR, Jokowi: Data lebih Berharga daripada Minyak*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <https://bisnis.tempo.co/read/1236665/sidang-tahunan-mpr-jokowi-data-lebih-berharga-daripada-minyak>